

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan merupakan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar diperlukan suasana dan fasilitas pembelajaran agar siswa semangat dalam belajar. Belajar merupakan pengalaman nyata karena siswa melakukannya sendiri, dengan siswa mendapat pengalaman maka pengetahuan baru juga di dapat siswa. Siswa akan mudah mengingat sesuatu yang dilakukan sendiri.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka perlu adanya peningkatan sumber daya manusia, dengan meningkatkan sumber daya manusia maka peningkatan mutu pendidikan akan meningkat dengan baik. Peningkatan yang berkaitan dalam pendidikan misalnya meningkatkan motivasi dan fasilitas pembelajaran karena dengan meningkatkan motivasi dan fasilitas pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Saefullah (2012: 171) ”prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar”. Secara global ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri siswa yang berupa motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang berupa fasilitas pembelajaran.

Keluarga bisa menjadi stimulus yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, karena keluarga adalah orang yang terdekat dengan siswa. Pendidikan pertama yang kita dapat berasal dari orang tua. Peran keluarga sangat penting buat siswa agar mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan reaksi untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 2013: 158).

Motivasi belajar yang ada di sekolah sebagian siswa kurang memiliki motivasi belajar dalam dirinya, maka akan menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi

karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa untuk mendapatkan prestasi yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam belajar.

Dalam prestasi belajar motivasi siswa sangat berpengaruh, dalam hal ini peran keluarga terutama orang tua untuk memberikan perhatian kepada anaknya dalam belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Peran orang tua yang tidak memberikan perhatian kepada anaknya membuat motivasi belajar siswa menurun karena siswa merasa orang tuanya tidak memperhatikan, tidak mendampingi saat anak belajar dan tidak peduli dengan prestasi anaknya di sekolah. Peran orang tua yang kurang berperan dalam memberikan motivasi kepada anaknya dikarenakan seperti; kurangnya kesadaran untuk mendampingi anak saat belajar, memberi perhatian anak saat belajar, memberi nasehat, sibuk dengan pekerjaan menyebabkan motivasi anak dalam belajar berkurang dikarenakan orang tua dan keluarga tidak ada yang mendukung dan memberi semangat kepada siswa untuk belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Dampak dari orang tua yang kurang berperan dalam mengakibatkan prestasi anak berkurang.

Motivasi belajar siswa dapat diwujudkan dengan memberikan fasilitas. Menurut Mustari, Mohamad (2014: 119) “adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran”. Fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Fasilitas pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Fasilitas pembelajaran dapat menunjang terlaksananya pembelajaran dan belajar. Fasilitas adalah segala

sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang berupa benda maupun uang, jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada di sekolah.

Fasilitas pembelajaran meliputi; meja, ruang kelas, kursi, alat peraga, laboratorium, tempat parkir, perpustakaan, media pembelajaran. Fasilitas pembelajaran dibutuhkan siswa agar pembelajaran berjalan lancar. Di SD Negeri Gumpang 01 sekolah sudah dapat dikatakan sekolah baik karena memiliki fasilitas pembelajaran yang sudah lengkap sehingga dapat menunjang pembelajaran di kelas. Fasilitas pembelajaran yang lengkap sudah digunakan guru dan siswa untuk menunjang pembelajaran. Tetapi fasilitas pembelajaran yang sudah disediakan tidak semua digunakan siswa dengan baik. Terkadang siswa merusak fasilitas belajar contohnya mencoret-coret meja, tidak menggunakan perpustakaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar merupakan faktor pendukung siswa dalam belajar sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Fasilitas pembelajaran siswa yang ada di sekolah sudah lengkap namun belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga mempengaruhi prestasi

belajar siswa.

3. Motivasi dan fasilitas pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Adapun dalam penelitian ini penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Peneliti terbatas pada siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura.
3. Fasilitas pembelajaran siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura.
4. Prestasi belajar semester gasal siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Adakah pengaruh motivasi dan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khasanah pengetahuan tentang motivasi dan fasilitas pembelajaran dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa, serta menjadi sumber bahan kajian dan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang sudah di sediakan semaksimal mungkin.

b. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan bagi orang tua bahwa motivasi belajar dan

fasilitas pembelajaran dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.